

## Pengetahuan Siswa Tentang Metamorfosis: Metode Ceramah Vs Metode Diskusi Pada Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar

Yofran Hengki Ndoluanak<sup>1</sup>,  
Wardani Rahayu<sup>2</sup>, Riyadi<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode ceramah dan metode diskusi dalam mempengaruhi pengetahuan siswa tentang metamorfosis, serta dampaknya terhadap strategi pembelajaran dan motivasi belajar. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas VII yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok pertama diajarkan dengan metode ceramah, sedangkan kelompok kedua diajarkan dengan metode diskusi. Metode penelitian desain eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang diajarkan dengan metode diskusi memperoleh skor yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelompok ceramah, mengindikasikan peningkatan pengetahuan yang lebih baik tentang metamorfosis. Selain itu, siswa dalam kelompok diskusi menunjukkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok ceramah. Temuan ini menekankan pentingnya metode pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa, seperti diskusi, dalam meningkatkan penguasaan konsep, strategi pembelajaran, dan motivasi belajar siswa tentang topik metamorfosis.

**Kata kunci:** pengetahuan, metode ceramah, metode diskusi, strategi pembelajaran, motivasi belajar.

<sup>1</sup>Universitas Negeri Jakarta, <sup>2</sup>Universitas Negeri Jakarta, <sup>3</sup>Universitas Negeri Jakarta

### I. Pendahuluan

Strategi pembelajaran adalah cara yang sistematis yang dipilih dan digunakan seorang pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga memudahkan pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Kaur, 2011). Strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan (Yuberti, 2014). Strategi pembelajaran yang akan dipilih dan digunakan oleh guru bertitik tolak dari tujuan pembelajaran yang telah diterapkan dari awal (Cheng et al., 2023). Agar diperoleh tahapan kegiatan pembelajaran yang berdaya dan berhasil guna, maka guru harus menentukan strategi pembelajaran apa yang akan digunakan. Strategi pembelajaran pada dasarnya adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan terdiri dari metode, teknik dan prosedur yang mampu menjamin peserta didik benar-benar akan dapat mencapai tujuan akhir kegiatan pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran tentang metamorfosis, pemilihan metode pembelajaran yang tepat memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa dan motivasi belajar mereka (Hafezimoghadam et al., 2013). Berikut adalah analisis perbandingan antara metode ceramah dan metode diskusi (Wojtaszek et al., 2023).

Metode ceramah: (1) Dalam metode ceramah, guru menjadi sumber utama informasi dan menyampaikan materi secara searah kepada siswa. (2) Siswa cenderung berperan sebagai penerima

informasi secara pasif, yang dapat menyebabkan kurangnya keterlibatan aktif dan interaksi dalam proses pembelajaran. (3) Metode ini cocok untuk menyampaikan informasi dasar atau konsep-konsep teoritis secara singkat dan efisien (Mutrofin et al., 2017). (4)

Namun, metode ceramah kurang efektif dalam membangun pemahaman mendalam dan keterampilan berpikir kritis pada siswa. (5) Motivasi belajar siswa dapat berkurang jika mereka hanya menerima informasi secara pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Metode diskusi: (1) Metode diskusi mendorong partisipasi aktif dari siswa dalam proses pembelajaran. (2) Siswa dapat mengajukan pertanyaan, berbagi pendapat, dan bertukar ide dengan teman-teman mereka. (3) Melalui diskusi, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan analisis, dan kemampuan berkomunikasi. (4) Diskusi memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi topik dari berbagai sudut pandang (Johanna et al., 2023), yang dapat membantu mereka membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang metamorfosis. (5) Keterlibatan aktif dalam diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. (6). Metode diskusi membutuhkan waktu yang lebih banyak dan memerlukan keterampilan fasilitasi yang baik dari guru untuk memastikan diskusi berjalan efektif (Khansir, 2020).

Dalam konteks pembelajaran tentang metamorfosis, kombinasi antara metode ceramah dan metode diskusi dapat menjadi pendekatan yang ideal. Guru dapat memberikan penjelasan dasar tentang konsep metamorfosis melalui metode ceramah, diikuti dengan sesi diskusi di mana siswa dapat mengeksplorasi topik secara lebih mendalam, mengajukan pertanyaan, dan bertukar ide (Gudu, B. O., & Jesse, 2023). Pendekatan ini dapat membantu membangun pemahaman yang lebih kuat dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan faktor penting motivasi belajar menentukan keefektifan pembelajaran (Do et al., 2023).

## 2. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen karena menguji perbandingan, dengan variabel terikat pengetahuan siswa tentang metamorphosis. Variabel bebas perlakuan adalah strategi pembelajaran yang terdiri atas strategi metode ceramah dan metode diskusi. Sedangkan variabel bebas atribut adalah motivasi pembelajaran kuat dan lemah.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah faktorial sederhana (simple factorial design)  $2 \times 2$  dengan matrik rancangan eksperimen yang diadaptasi dari John W. Best yang ditunjukkan pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1 Desain Treatment by Level  $2 \times 2$**

Jenis Strategi	Pembelajaran Metode ceramah (A <sub>1</sub> )	Pembelajaran Metode Diskusi (A <sub>2</sub> )
Motivasi Belajar		
Motivasi Belajar Kelompok Kuat (B <sub>1</sub> )	A <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	A <sub>2</sub> B <sub>1</sub>
Motivasi Belajar Kelompok Lemah (B <sub>2</sub> )	A <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	A <sub>2</sub> B <sub>2</sub>

Keterangan :

A<sub>1</sub>B<sub>1</sub> : Kelompok siswa yang memiliki Motivasi belajar kuat dengan perlakuan startegi metode ceramah

A<sub>2</sub>B<sub>1</sub> : Kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar kuat dengan perlakuan startegi metode diskusi

A<sub>1</sub>B<sub>2</sub> : Kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar lemah dengan perlakuan startegi metode ceramah

A<sub>2</sub>B<sub>2</sub> : Kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar lemah dengan perlakuan startegi metode diskusi

## 3. Hasil Penelitian

### a. Hipotesis Pertama

Hipotesis statistik tersebut dirumuskan dalam pernyataan sebagai berikut: bahwa pengetahuan siswa tentang metamorfosis yang memiliki strategi pembelajaran melalui ceramah lebih baik dari pada pengetahuan siswa tentang metamorfosis yang memiliki strategi pembelajaran melalui diskusi (Abdulbaki et al., 2018). Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan uji Anava dua arah. Kriteria yang ditentukan adalah: tolak Ho jika harga F hitung lebih besar dari signifikan pada  $\alpha = 0,001$ . Dengan menggunakan perhitungan di peroleh hasil uji. Berdasarkan hasil uji pada Tabel Anava tersebut, apabila  $\alpha < sig.$ , maka Ho ditolak, sebaliknya bila  $\alpha \geq sig.$ , maka Ho diterima. Hasil uji pada Tabel Anava tersebut, hasilnya menunjukkan bahwa Fhitung = 15.66 > F tabel = 0,001 adalah sangat signifikan. Jadi kesimpulannya Ho ditolak. Hal tersebut memberikan bukti secara empirik bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini teruji secara sangat signifikan

### b. Hipotesis Kedua

Hipotesis statistik, dirumuskan dalam kalimat pernyataan sebagai berikut: bahwa pengetahuan siswa tentang metamorfosis bagi motivasi belajar kuat lebih baik dari pada pengetahuan siswa tentang metamorfosis bagi motivasi belajar lemah. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan uji Anava Dua Arah. Dengan menggunakan perhitungan. Berdasarkan hasil uji pada Tabel Anava, Apabila  $\alpha < sig.$ , maka Ho ditolak, sebaliknya bila  $\alpha \geq sig.$ , maka Ho diterima. Ternyata hasil analisis menunjukkan bahwa F hitung = 10.55 > F tabel = 0,001 adalah sangat signifikan. Jadi kesimpulannya Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa wawasan lingkungan siswa wanita lebih baik dari pada wawasan lingkungan siswa pria. adalah signifikan. Hal tersebut memberikan bukti secara empirik bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini teruji sangat signifikan.

### c. Hipotesis Ketiga

Hasil uji hipotesis ini dapat dilihat di tabel berikut,

Pasangan Kelompok	Q hitung	Q table		Kesimpulan
		0.05	0.01	
A1B1 dengan A2B1	8.03	3.74	4.59	Signifikan
A1B2 dengan A2B2	0.12	3,74	4,59	Signifikan

Dapat dilihat dalam tabel di atas bahwa dapat diprediksi akan memberikan hasil yang signifikan maka pada kelompok siswa yang memiliki strategi pembelajaran melalui metode ceramah tentang metamorfosis lebih baik dari pada strategi pembelajaran melalui metode ceramah tentang metamorfosis. Ternyata hasil data yang dianalisis menunjukkan bahwa  $Q_{hitung} 8,03 > Q_{tabel} 3,74$  Jadi kesimpulannya signifikan artinya pengetahuan siswa tentang metamorfosis lebih baik dari pada pengetahuan siswa tentang metamorfosis.

d. Hipotesis Keempat

Hasil uji hipotesis ini diprediksi akan memberikan hasil yang signifikan maka pada kelompok siswa yang memiliki strategi pembelajaran melalui diskusi pengetahuan metamorfosis siswa lebih baik dari pada pengetahuan siswa tentang metamorfosis melalui ceramah. Ternyata hasil data yang dianalisis menunjukkan bahwa  $Q_{hitung} 0,12 > Q_{tabel} 3,74$  Jadi kesimpulannya pengetahuan siswa tentang metamorfosis bagi motivasi belajar kuat pada pengetahuan siswa tentang metamorfosis pada strategi pembelajaran melalui diskusi.

e. Hipotesis Kelima

Hipotesis statistik tersebut, dirumuskan dalam pernyataan sebagai berikut: Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap pengetahuan siswa tentang metamorfosis. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan uji Anava Dua Arah. Kriteria pengujian adalah: terima  $H_0$  jika harga  $F$  hitung tidak signifikan pada  $\alpha = 0,001$ . Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan perhitungan. Hasil uji pada Tabel Anava tersebut, Apabila  $\alpha < sig.$ , maka  $H_1$  diterima. Sebaliknya bila  $\alpha \geq sig.$ , maka  $H_0$  ditolak. Hasil perhitungan pada hipotesis ini menunjukkan bahwa  $F$  hitung  $16,61 < F$  tabel  $0,001$  adalah sangat signifikan. Jadi kesimpulannya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, uji hipotesis kelima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh interaksi strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap pengetahuan siswa tentang metamorfosis adalah terbukti secara signifikan. Hasil uji ini memberikan bukti bahwa secara empirik hipotesis kelima yang menyatakan bahwa terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terbukti.

### Pembahasan

Strategi pembelajaran sangat bervariasi, namun pada penelitian ini difokuskan pada strategi

pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran melalui ceramah dan strategi pembelajaran melalui diskusi (Marlina, 2017). Dua strategi pembelajaran tersebut telah diketahui memberikan pengaruh yang signifikan dalam membentuk pengetahuan siswa tentang metamorfosis (Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, 2013) (Mohd Burhan et al., 2020). Siswa yang memiliki strategi pembelajaran melalui ceramah juga memiliki pengetahuan siswa tentang metamorfosis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki strategi pembelajaran melalui diskusi (Amri & Bahri, 2016). Peran motivasi belajar dalam mempengaruhi pengetahuan ilmiah dan kepedulian lingkungan telah lama ditelaah oleh sosiologist dan environmentalist (Maski, 2014). Dalam hasil penelitian ini diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar kuat yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mempunyai motivasi belajar lemah (Obeidat, 2020). Strategi pembelajaran dan motivasi belajar memberikan pengaruh secara independen terhadap pengetahuan siswa tentang metamorfosis.

### 4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah pengetahuan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran melalui ceramah lebih baik dari pada pengetahuan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran melalui diskusi, maka demikian pula pengetahuan siswa tentang metamorfosis dengan motivasi belajar kuat lebih baik dari pada pengetahuan siswa tentang metamorfosis dengan motivasi belajar lemah. Pada strategi pembelajaran melalui ceramah pengetahuan siswa tentang metamorfosis kelompok motivasi belajar kuat lebih tinggi dari pada pengetahuan siswa tentang metamorfosis kelompok motivasi belajar lemah. Pengetahuan siswa tentang metamorfosis dengan motivasi belajar kuat lebih tinggi daripada pengetahuan siswa tentang metamorfosis dengan motivasi belajar lemah.

### 5. Daftar Pustaka

- Abdulbaki, K., Suhaimi, M., Alsaqqaf, A., & Jawad, W. (2018). The Use of The Discussion Method at University: Enhancement of Teaching and Learning. *International Journal of Higher Education*, 7(6), 118–128. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v7n6p118>
- Amri, & Bahri. (2016). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Ceramah Di Kelas XI IPA I SMAN I TIKKE RAYA. *Journal of History Education*

- and *Historiography*, 1, 1–11.
- Cheng, X., Mo, W., & Duan, Y. (2023). Factors Contributing to Learning Satisfaction with Blended Learning Teaching Mode among Higher Education Students in China. *Front Psychol*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1193675>
- Do, H.-N., Do, B. N., & Nguyen, M. H. (2023). How do constructivism learning environments generate better motivation and learning strategies? The Design Science Approach. *Heliyon*, 9(12). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22862>
- Gudu, B. O., & Jesse, N. W. (2023). Teaching Methods and Strategies on Learner's Motivation in English Language Lectures in Higher Education in Kenya Benter Oseno Gudu and Napwora Wekesa Jesse American Journal of Education and Practice ISSN 2520-3991 ( Online ) Teaching Methods and Strate. *American Journal of Education and Practice*, 7(1), 36–60. <https://doi.org/10.47672/ajep.1344>
- Hafezimoghadam, P., Farahmand, S., Farsi, D., Zare, M., & Abbasi, S. (2013). A comparative study of lecture and discussion methods in the education of basic life support and advanced cardiovascular life support for medical students. *Turkiye Acil Tip Dergisi*, 13(2), 59–63. <https://doi.org/10.5505/1304.7361.2013.15986>
- Johanna, A., Avinash, B., & Bevoor, B. (2023). Small Group Discussion Method to Increase Learning Activity: its Implementation in Education. *International Journal of Educational Narratives*, 1(1), 18–21. <https://doi.org/10.55849/ijen.v1i1.237>
- Kaur, G. (2011). Study and Analysis of Lecture Model of Teaching. *International Journal of Educational Planning & Administration*, 1(1), 9–13. <http://www.ripublication.com/ijepa.htm>
- Khansir, A. A. (2020). The Effect Of Using Discussion Method In Promoting English Language Knowledge among English Foreign Language Learners. *Socialsci*, 8(9), 1689–1699. <https://learnquantum.com/EDU/index.html%0Ahttp://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp>
- Marlina, A. (2017). Pengaruh Strategi Pembelajaran Induktif ( Melalui Metode Ceramah Dengan Metode Diskusi ) Dan Motivasi. *Journal of Environmental Education and Management*, 2(2), 51–65.
- Maski, M. (2014). Kolaborasi Metode Ceramah, Diskusi dan Latihan Pada Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 3(1), 37–44. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v3i1.55>
- Mohd Burhan, N., Zabidi Mahfuzah, M., Mohamed, A., Mohd Kamal Azman Jusoh, & Mohd Nasir Ayub. (2020). Evaluating The Quality of Blended Learning Strategy Based Module for Islamic Civilization and Asian Civilization Course. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 4(2), 79–88. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v4i1.263>
- Mutrofin, Degeng, N. S., Ardhana, W., & Setyosari, P. (2017). The Effect of Instructional Methods (Lecture-Discussion versus Group Discussion) and Teaching Talent on Teacher Trainees Student Learning Outcomes. *Journal of Education and Practice*, 8(9), 203–209. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=EJ1138824&site=ehost-live>
- Obeidat, M. M. (2020). Teaching on Freshmen Student Teachers ' Achievement At the. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(4), 1172–1188.
- Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, S. N. (2013). Jurnal Studi Al- Qur'an Membangun Tradisi Berfikir Qur'an Vol.9 , No.1 , Tahun. 2013. *Studi Al-Qur'an Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, 9(1), 12–26.
- Wojtaszek, H., Świecarz, G. P., Micuła, I., & Wójcik-Czerniawska, A. (2023). Integrated approach to education management: Innovative strategies and methods in combining pedagogy and management in a modern school. *Journal of Modern Science*, 53(4), 592–621. <https://doi.org/10.13166/jms/176681>
- Yuberti. (2014). Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan. In *Psikologi Pendidikan* (Vol. 1).